

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, pada bagian ini penulis akan menyajikan kesimpulan mengenai inovasi “Asela Dijaketi” di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal yang merujuk pada karakteristik inovasi dari Everett Roger yaitu *relative advantage* (keuntungan relatif), *compatibility* (kesesuaian), *complexity* (kerumitan), *trialability* (kemudahan untuk dicoba), dan *observability* (kemudahan diamati) masih belum dikatakan optimal karena masih belum tepenuhinya karakteristik *complexity* (kerumitan). Hal ini disebabkan kegiatan belajar karena faktor cuaca yang tidak menentu mengingat kegiatan dari sanggar belajar ini terjadi di pendopo kelurahan yang tempatnya terbuka, jika cuaca buruk seperti musim hujan, maka akan membuat kegiatan belajar mengajar akan menjadi kurang optimal. Kemudian juga kurangnya motivasi belajar dari anak-anak dan sarana prasarana penunjang kegiatan serta data peserta didik yang belum update.

Faktor-faktor pendukung inovasi “Asela Dijaketi” , diantaranya :

- 1) Kepemimpinan yang bagus, dan selalu diadakannya rapat dalam mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal
- 2) Manajemen organisasi yang baik dan berkerja sama satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama, serta manajemen risiko yang dilakukan di dalamnya dilakukan dengan rapat mengenai permasalahan yang ada untuk

didapatkan solusinya.

- 3) Penerapan budaya disiplin dalam organisasi, menjadi salah satu cara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal dalam melatih dan membentuk pegawai yang BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sehingga dapat mencapai tujuan organisasi

Adapun faktor-faktor yang mejadi penghambat inovasi “Asela Dijaketi, diantaranya :

- 1) Pelaksanaan inovasi “Asela Dijaketi” masih belum dikatakan optimal karena adanya kendala anggaran, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan jumlah SDM yang terbatas. Kendala-kendala tersebut masih terus diupayakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal untuk terus diperbaiki untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik.
- 2) Jumlah sumber daya yang masih kurang menjadikan pelayanan yang diberikan kurang maksimal

4.2. Saran

- 4.2.1. Diperlukan adanya pemetaan kembali secara sistematis terhadap anak-anak putus sekolah, berdasarkan pada faktor-faktor yang menyebabkan mereka putus sekolah, yang nantinya akan menjadi acuan dalam pemilihan treatment yang tepat bagi mereka.
- 4.2.2. Demi meningkatkan akurasi data diperlukan pendataan secara berkala pada anak putus sekolah di Kota Tegal

- 4.2.3. Dalam rangka memberikan pelayanan publik secara optimal kepada masyarakat, perlunya melengkapi saran dan prasarana pembelajaran sehingga inovasi dapat memberikan manfaatnya secara lebih baik
- 4.2.4. Perlunya penambahan tenaga pendamping (psikolog) dan tenaga pengajar untuk memaksimalkan pemberian pelayanan kepada peserta didik.